

**INOVASI TATA KELOLA PEMERINTAHAN BERBASIS DIGITAL:
STUDI DESKRIPTIF EFEKTIVITAS BAGI PELAYANAN PUBLIK
DI KALURAHAN PUCUNG, KAPANEWON GIRISUBO,
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan
di Bidang Pertanahan pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

ADITYA REYMADONA

NIT. 22314221

Dosen Pembimbing:

Aristiono Nugroho, A.Ptnh., M.Si.

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
POLITEKNIK AGRARIA STPN**

2026

ABSTRACT

The rapid development of Information and Communication Technology (ICT) has encouraged governments to undertake digital transformation in the delivery of public services. Pucung Village, located in Girisubo District, Gunungkidul Regency, has implemented digital governance innovations through the Village Information System (SID) and the SIRAMAH (Siap Antar Sampai Rumah) service as efforts to improve the effectiveness of public service delivery. However, the implementation of these innovations still faces several challenges that require further examination.

This study aims to: (1) analyze governance innovations through the implementation of SID and the SIRAMAH service in supporting public services and local potential management in Pucung Village; (2) identify the challenges encountered in implementing SID and SIRAMAH; and (3) analyze the strategies undertaken by the village government to address these challenges in order to enhance the effectiveness of information technology-based governance.

This research employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving village officials, members of the Village Consultative Body (BPKal), community leaders, and users of the services. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings indicate that the implementation of SID and SIRAMAH represents a significant innovation in public service delivery, contributing to improved governance effectiveness through easier access to services, faster administrative processes, greater transparency of information, and increased responsiveness of the village government to community needs. The main challenges include limited internet infrastructure, insufficient human resource capacity in managing information technology, and varying levels of digital literacy among community members. To address these challenges, the Pucung Village Government has undertaken several initiatives, including capacity-building programs for village officials, continuous system development and improvement, expansion of internet

access, and the provision of socialization and assistance programs for the use of digital services.

This study concludes that digital governance innovations through SID and SIRAMAH have made a positive contribution to improving the quality of public services in Pucung Village. Although several challenges remain, the efforts undertaken by the village government demonstrate a strong commitment to establishing governance that is more effective, transparent, accountable, and responsive to community needs.

Keywords: *Governance, Digital Innovation, Village Information System (SID), SIRAMAH, Public Services, Pucung Village.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
INTISARI.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kajian Literatur	5
B. Kerangka Teoritik	9
1. Teori Inovasi.....	9
2. <i>Teori Dynamic Capabilities</i>	11
3. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	13
4. Tata Kelola Pemerintahan.	15
5. Inovasi.....	18
6. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	21
C. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Format Penelitian	26

1. Metode Penelitian.....	26
2. Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Operasional Penelitian.....	28
1. Penetapan Informan	28
2. Jumlah Informan	29
3. Pemilihan Informan.....	29
4. Jenis Data (Data Primer dan sekunder).....	31
5. Teknik Pengambilan Data	35
6. Instrumen Pengumpulan Data	36
7. Teknik Analisis Data	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
A. Kondisi Wilayah Kalurahan Pucung	39
1. Letak Geografis dan Administratif Kalurahan Pucung	39
2. Kondisi Topografi Kalurahan Pucung.....	42
3. Kondisi Sosial dan Kependudukan Kalurahan Pucung.....	43
B. Profil Kantor Kalurahan Pucung	48
1. Struktur Organisasi.....	48
2. Tugas dan Fungsi	49
3. Pihak Terkait	51
BAB V TEKNOLOGI INFORMASI.....	53
A. Bentuk Inovasi.....	53
1. Inovasi Tata Kelola Pemerintahan.....	53
2. Sistem Infromasi Desa	56
3. SIRAMAH (Siap Antar Sampai Rumah)	60
4. Implementasi	62
B. Kendala dalam Penerapan Inovasi Tata Kelola Pemerintahan Berbasis Teknologi Informasi di Kalurahan Pucung.....	76
1. Infrastruktur.....	76
2. Sumber Daya Manusia	79

3. Anggaran dan Pengelolaan Sistem.....	79
4. Faktor Penyebab.....	81
5. Dampak	84
6. Identifikasi dan Pemetaan Faktor Penghambat Inovasi Digital	85
C. Upaya Pemerintah Kalurahan.....	89
BAB VI PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
1. Inovasi Tata Kelola Pemerintahan melalui SID dan SIRAMAH.....	96
2. Kendala Implementasi SID dan SIRAMAH	96
3. Upaya Pemerintah Kalurahan dalam Mengatasi Kendala.....	97
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3. 1 Pemilihan Informan	30
Tabel 3. 2 Data Primer.....	32
Tabel 3. 3 Data Sekunder	34
Tabel 4. 1 Batas Wilayah.....	40
Tabel 4. 2 Kondisi Topografi.....	42
Tabel 4. 3 Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4. 4 Data Penduduk Berdasarkan Usia	45
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
Tabel 4. 6 Tugas dan Fungsi Berdasarkan Jabatan.....	50
Tabel 5. 1 Data Jumlah Perangkat Kantor Kalurahan	78
Tabel 5. 2 Kendala, Penyebab, dan Dampak.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Kerangka Pemikiran	25
Gambar 3. 1 Peta Administrasi.....	27
Gambar 4. 1 Diagram data Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Gambar 4. 2 Diagram Pendudukan Berdasarkan Kelompok Umur	45
Gambar 4. 3 Data Kependudukan Berdasarkan Pendidikan	46
Gambar 4. 4 Struktur Organisasi Kalurahan Pucung	49
Gambar 4. 5 Struktur PPID Kalurahan Pucung.....	52
Gambar 5. 1 Tampilan Menu SID Kalurahan Pucung.....	57
Gambar 5. 2 Alur Pelayanan SIRAMAH	61
Gambar 5. 3 Website Demo OpenSID	67
Gambar 5. 4 Peta Persebaran WIFI Kalurahan Pucung	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Administrasi Kalurahan Pucung	105
Lampiran 2 Master Kuisisioner Terbuka	106
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	115
Lampiran 4 Jadwal Wawancara.....	117
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	119
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	135
Lampiran 7 Daftar Informan dan Jabatannya.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kalurahan Pucung yang terletak di Kapanewon Girisubo, Kabupaten Gunung Kidul ini memiliki karakter wilayah dengan letak geografis yang memberikan tantangan cukup kompleks, dimana lokasi kalurahan yang berada di sisi timur Kabupaten Gunungkidul sehingga memiliki jarak tempuh cukup jauh dari pusat pemerintahan kabupaten di Wonosari menjadi kendala dalam mobilitas birokrasi dan aksesibilitas dalam pelayanan publik (*Profil Kalurahan Pucung*, 2014, hlm. 4). Pelayanan konvensional yang dilakukan di kalurahan mengharuskan tatap muka, sehingga hal ini menjadi beban tersendiri bagi masyarakat di kalurahan, baik dari segi biaya maupun waktu. Sebagai ujung tombak pelayanan publik, kalurahan memiliki peran yang sangat strategis dalam memberikan layanan administratif kepada masyarakat. Berbagai kebutuhan administratif, mulai dari pengurusan identitas kependudukan, perizinan, hingga pelayanan sosial, sebagian besar diakses langsung di kantor kelurahan. Hal ini menjadikan kelurahan sebagai ruang birokrasi yang paling dekat dengan masyarakat sekaligus barometer kepuasan publik terhadap kinerja pemerintah. Dalam konteks inilah, inovasi tata kelola pemerintahan kelurahan melalui pemanfaatan TIK menjadi sangat penting. Melalui inovasi digital, pelayanan publik diharapkan menjadi lebih cepat, transparan, dan dapat diakses kapan saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu (Sutrisno, 2019, hlm. 5).

Merespons tantangan tersebut, Pemerintah Kalurahan Pucung telah melakukan upaya transformasi dalam tata kelola pemerintahan melalui inovasi pelayanan publik berbasis digital yang bertujuan untuk mempercepat pelayanan kependudukan, surat-menyurat, dan optimalisasi. Upaya yang telah dilakukan Pemerintahan Kalurahan Pucung melalui sistem layanan “SIRAMAH” (Siap Antar Sampai rumah). Inovasi ini memanfaatkan komunikasi digital untuk memproses permohonan layanan informasi kependudukan atau surat-surat lainnya, dan kemudian petugas kalurahan akan mengantarkan hasilnya langsung ke

rumah warga. Perubahan pola kerja ini diharapkan mampu mewujudkan tata kelola pemerintahan dan sistem pelayanan yang lebih akuntabel dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat Kalurahan Pucung (Kalurahan Pucung, 2025, 1).

Meskipun demikian, penerapan inovasi teknologi informasi di Kalurahan Pucung ini tak luput dari berbagai hambatan. Berdasarkan realitas yang ada di lapangan tantangan infrastruktur seperti jaringan internet yang belum stabil mengingat topografi dari wilayah Girisubo yang berbukit, serta kesiapan Sumber Daya Manusia yang diperlukannya peningkatan berkelanjutan pada kemampuan aparatur kalurahan dalam mengelola dan menganalisis data SID dan perlu beradaptasi dengan instrumen digital yang akan terus dikembangkan (Siregar, 2021, hlm. 6). Selain itu aksesibilitas dan literasi digital warga dimana tidak semua warga memiliki akses internet atau tingkat literasi digital yang sama. Dinamika antara semangat dalam pembaruan tata kelola pemerintahan berhadapan secara langsung dengan keterbatasan infrastruktur dan kapasitas sumber daya manusia di Kalurahan Pucung inilah yang menjadi fenomena menarik untuk dikaji lebih dalam dalam penelitian ini.

Lebih jauh lagi, urgensi inovasi tata kelola pemerintahan ini menjadi semakin krusial ketika ditarik ke dalam konteks administrasi pertanahan, yang merupakan salah satu aspek paling vital dan sensitif dalam aset desa maupun hak milik warga. Pengelolaan data pertanahan secara konvensional seringkali rentan terhadap risiko ketidakakuratan, hilangnya arsip, hingga potensi sengketa batas wilayah yang memerlukan presisi tinggi. Oleh karena itu, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kalurahan Pucung diharapkan tidak hanya berhenti pada layanan administratif kependudukan melalui “SIRAMAH”, tetapi juga mampu menjangkau modernisasi tata kelola pertanahan guna menjamin kepastian hukum, transparansi data kepemilikan, serta akuntabilitas aset desa. Kompleksitas tantangan birokrasi, kesiapan infrastruktur, dan kebutuhan akan presisi data pertanahan inilah yang mendasari pentingnya kajian mendalam mengenai transformasi digital di wilayah ini, sehingga peneliti tertarik untuk menuangkannya dalam penelitian berjudul

“INOVASI TATA KELOLA PEMERINTAHAN BERBASIS DIGITAL: STUDI DESKRIPTIF EFEKTIVITAS BAGI PELAYANAN PUBLIK DI KALURAHAN PUCUNG, KAPANEWON GIRISUBO, KABUPATEN GUNUNGKIDUL”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana inovasi tata kelola pemerintahan Kalurahan Pucung dalam penerapan SID (Sistem Informasi Desa) dan layanan SIRAMAH (Siap Antar Sampai Rumah) untuk mendukung pelayanan publik serta pengelolaan potensi lokal?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan SID dan layanan SIRAMAH sebagai bagian dari inovasi tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi di Kalurahan Pucung, Kapanewon Girisubo, Kabupaten Gunungkidul?
3. Apa saja langkah, strategi, atau kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah Kalurahan Pucung untuk mengatasi berbagai hambatan dalam penerapan Sistem Informasi Desa (SID) dan layanan SIRAMAH guna meningkatkan efektivitas penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengkaji bentuk pembaruan dalam tata kelola pemerintahan yang diterapkan oleh Kalurahan Pucung melalui penggunaan SID (Sistem Informasi Desa) serta layanan SIRAMAH (Siap Antar Sampai Rumah), dengan fokus pada kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan optimalisasi pengelolaan potensi yang dimiliki wilayah setempat.
 - b. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis kendala yang dihadapi dalam penerapan SID dan layanan SIRAMAH sebagai bagian dari inovasi tata

kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi di Kalurahan Pucung, Kapanewon Girisubo, Kabupaten Gunungkidul.

- c. Untuk menganalisis upaya atau solusi yang dilakukan oleh pemerintah Kalurahan Pucung dalam mengatasi kendala penggunaan SID dan layanan SIRAMAH guna meningkatkan efektivitas tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi ATR/BPN, hasil kajian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu rujukan dalam merumuskan kebijakan maupun langkah strategis untuk mendorong peningkatan layanan pertanahan yang memanfaatkan teknologi informasi. Selain itu, kajian ini juga diharapkan dapat mendukung penguatan sinergi antara Kalurahan Pucung dengan instansi pertanahan dalam pengelolaan informasi spasial serta administrasi pertanahan secara lebih terintegrasi.
- b. Bagi STPN, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi akademik guna memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan di bidang tata kelola pemerintahan yang berbasis teknologi informasi. Secara khusus, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam kajian mengenai penyelenggaraan pelayanan publik serta pengelolaan dan pemetaan potensi wilayah di tingkat kelurahan.
- c. Bagi Pemerintah Kelurahan Pucung sebagai masukan dalam meningkatkan efektivitas inovasi tata kelola pemerintahan digital, memperbaiki kualitas pelayanan publik, serta mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal melalui dukungan teknologi informasi.
- d. Bagi penulis penelitian ini berguna untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Terapan di bidang pertanahan pada program studi Diploma IV Pertanahan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Inovasi Tata Kelola Pemerintahan melalui SID dan SIRAMAH

Pemerintah Kalurahan Pucung telah melakukan inovasi tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi melalui penerapan Sistem Informasi Desa (SID) dan layanan SIRAMAH (Siap Antar Sampai Rumah) sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, efektivitas administrasi pemerintahan, serta pengelolaan data dan potensi lokal. SID berfungsi sebagai sistem informasi yang mengintegrasikan data kependudukan, pelayanan administrasi, penyebaran informasi publik, serta mendukung proses perencanaan pembangunan kalurahan berbasis data. Sementara itu, SIRAMAH hadir sebagai inovasi pelayanan yang memudahkan masyarakat dalam mengurus berbagai keperluan administrasi secara daring. Melalui layanan ini, dokumen yang telah selesai diproses dapat diantarkan langsung ke rumah pemohon sehingga masyarakat tidak perlu datang kembali ke kantor kalurahan.

2. Kendala Implementasi SID dan SIRAMAH

Walaupun memberikan banyak kemudahan dan manfaat, pelaksanaan SID dan SIRAMAH masih menghadapi berbagai hambatan yang berpengaruh terhadap optimalisasi pelayanan publik berbasis digital di Kalurahan Pucung. Beberapa kendala yang ditemui antara lain keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi informasi, rendahnya tingkat literasi digital pada sebagian masyarakat, minimnya ketersediaan perangkat pendukung teknologi, serta kondisi jaringan internet yang belum merata dan masih kurang stabil di beberapa wilayah padukuhan.

3. Upaya Pemerintah Kalurahan dalam Mengatasi Kendala

Untuk menjawab berbagai tantangan tersebut, Pemerintah Kalurahan Pucung telah menerapkan sejumlah langkah yang bersifat adaptif dan berkelanjutan guna menjaga keberlangsungan inovasi tata kelola pemerintahan berbasis digital. Berbagai upaya yang dilakukan meliputi peningkatan kompetensi aparatur melalui pelatihan dan pendampingan teknologi informasi, penguatan koordinasi dengan pemerintah daerah maupun instansi terkait, serta pengembangan sistem pelayanan yang lebih terintegrasi, efektif, dan mudah diakses oleh masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Kalurahan Pucung

Pemerintah Kalurahan Pucung perlu terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan terhadap Sistem Informasi Desa (SID) maupun layanan SIRAMAH agar tetap mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Upaya tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan fitur layanan, penguatan sistem keamanan data, serta integrasi dengan berbagai layanan pemerintahan lainnya sehingga pelayanan publik dapat berlangsung secara lebih efektif, efisien, dan berkesinambungan.

2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Pemerintah kalurahan perlu menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan secara rutin bagi aparatur guna memperkuat kemampuan dalam pemanfaatan dan pengelolaan teknologi informasi. Selain itu, kegiatan edukasi serta sosialisasi kepada masyarakat juga perlu ditingkatkan agar kemampuan literasi digital masyarakat semakin baik, sehingga pemanfaatan layanan berbasis digital dapat dilakukan secara optimal.

3. Penguatan Infrastruktur Teknologi Informasi

Sebagai upaya mengurangi berbagai kendala teknis yang masih terjadi, pemerintah kalurahan perlu memperkuat kerja sama dengan pemerintah daerah maupun pihak terkait dalam pengembangan jaringan internet dan penyediaan sarana teknologi informasi yang memadai. Dukungan infrastruktur digital yang baik akan menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas dan keberlanjutan pelayanan berbasis teknologi.

4. Penerapan Pendekatan Pelayanan yang Adaptif dan Inklusif

Walaupun layanan digital menawarkan berbagai kemudahan, pemerintah kalurahan tetap perlu menyediakan pilihan pelayanan secara langsung bagi masyarakat yang belum mampu memanfaatkan teknologi secara optimal. Pendekatan yang fleksibel dan inklusif diperlukan agar seluruh warga, tanpa terkecuali, tetap memperoleh akses yang sama terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah kalurahan.

5. Peningkatan Partisipasi dan Kepercayaan Masyarakat

Pemerintah kalurahan perlu terus membangun komunikasi yang aktif dengan masyarakat melalui sosialisasi, forum diskusi, maupun media digital. Upaya ini bertujuan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pelayanan digital sekaligus mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung inovasi tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi.

6. Penerapan system web

Pemerintah Kalurahan Pucung diharapkan dapat memanfaatkan desain dari web yang sudah dibuat oleh peneliti. Pengembangan website SIPERTAN dapat terus dilakukan sebagai sarana pendukung pengelolaan dan penyajian data pertanahan secara lebih terstruktur, sedangkan website

SIRAMAH dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas, kecepatan, dan efektivitas pelayanan kepada masyarakat.

7. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian pada masa mendatang diharapkan dapat mengkaji inovasi tata kelola pemerintahan berbasis digital dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti pendekatan kuantitatif maupun *mixed methods*, sehingga tingkat efektivitas program, kepuasan masyarakat, serta kualitas pelayanan dapat diukur secara lebih komprehensif. Selain itu, objek penelitian dapat diperluas ke kalurahan atau desa lain untuk memperoleh gambaran perbandingan mengenai tingkat keberhasilan penerapan inovasi digital dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di berbagai wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, K., Hernany, D. H., Puspita, A., Hafi, M. A., & Inayah, R. (2025). Optimalisasi Sistem Informasi Desa (SID) untuk Transparansi Anggaran dan Pelayanan Publik di Setda Kabupaten Banjar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 10169–10173. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3633>
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahlia, N. (2023). Upaya Mewujudkan Good Governance Melalui Collaboration Governance Pada Pelayanan Publik. *Journal of Governance Innovation*, 5(1), 61–79. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v5i1.2274>
- Davis, F. D. (2021). *User Acceptance of Information Technology: System Characteristics, User Perceptions and Behavioral Impacts*. New York: Springer.
- Hadiwiyono, Soeltanto, T., & Rulliansyah, I. (2024). Peningkatan Pelayanan Masyarakat Melalui Inovasi Aplikasi Digital: Studi Kasus Implementasi Suradi Di Kantor Kelurahan Kesatrian, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. *Journal Akses STIA Malang*, 6(2), 17–21.
- Hilmawan, R., Aprianti, Y., Yudaruddin, R., Anggraini Bintoro, R. F., Suharsono, Fitrianto, Y., & Wahyuningsih, N. (2023). Public sector innovation in local government and its impact on development outcomes: Empirical evidence in Indonesia. *Heliyon*, 9(12), e22833. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22833>
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Iskandar, A., Johanis, A. R., Mansyur, Fitriani, R., Ida, N., & Sitompul, P. H. S. (2023). *Dasar Metode Penelitian*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=dMnfEAAAQBAJ>
- Jogiyanto, H. M. (2021). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Kadewandana, D., & Kaligis, R. (2024). The Role of Information and Communication Technology (ICT) in E-Government: A Literature Review of Sustainable Development Aspects. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 14(2), 91–101. <https://doi.org/10.35814/coverage.v14i2.6339>
- Kalurahan Pucung. (2025). *RKPDES Kalurahan Pucung Tahun 2025*. Desapucung.Gunungkidulkab.Com. <https://desapucung.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/2350-RKPDESKalurahan-Pucung-Tahun-2025>
- Kriyantono, R. (2022). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif: Edisi Kedua*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=yrkFEQAAQBAJ>
- Kriyantono, R. (2025). *Riset Agraria dengan Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Tdfpublisher.
- Kumorotomo, W. (2020). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kusmayadi, E. (2025). *Dasar-dasar Teknologi Informasi dan Komunikasi. In Teknologi Komunikasi Dan Informasi* (3rd ed.). Tangerang selatan: Universitas Terbuka.
- Mahmudi, M. A., Fitri, D. M., Lase, D. C., Saptiany, S. G., Asrul, Nur, M. D. M., & Raini, Y. (2025). *Teknologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*. Azzia Karya Bersama. <https://books.google.co.id/books?id=0zlUEQAAQBAJ>
- Margareta, L. E. (2023). *Novasi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Sekolah Yang Efektif Di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar*. Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Marthalia, B. A., & Parwiyanto, H. (2024). Inovasi Pelayanan Pemerintah Desa / Kelurahan Di Kabupaten Sukoharjo Melalui E-Government (Studi Kasus Pada Aplikasi Skuter Di Desa Cemani Dan Kelurahan Jombor). *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 4(2), 2024–2263. <https://doi.org/10.20961/wp.v4i2.94890>
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya. <https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/0frv8>

- Nugroho, Aristiono. 2025. Riset Agraria Dengan Metode Penelitian Kualitatif. Kupang: Tangguh Denara Jaya Publisher
- Parsons, T. (2020). *The Social System*. New York: Routledge
- Pemerintah Kalurahan Pucung. (2014). *Profil Potensi Desa*. Desapucung.Gunungkidulkab.Com.
<https://desapucung.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/59>
- Rajamemang, Maidin, A. M. R., Baharuddin, B., Arifin DP, Z., & Qalsum, A. T. U. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Proses Pelayanan di Kelurahan Pancaaitana Kecamatan Salomekko. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 23(1), 187–196.
<https://doi.org/10.35965/eco.v23i1.2513>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Organizational Behavior* (18th ed.). Boston: Pearson.
- Rogers, E. M. (2023). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). Free Press.
- Safitri, R. N., & Subadi, W. (2025). Inovasi Layanan Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Kelurahan Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. *Jurnal Mahasiswa Adminitrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 8(1), 1007–1019. <https://doi.org/10.35722/japb>
- Sinambela, L. P. (2020). *Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sedarmayanti. (2021). *Dinamika Governance di Era Revolusi Industri 4.0 : Dalam Teori dan Praktik Tata Kelola Pemerintahan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta. https://digi-lib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf
- Sutrisno. (2019). *Pelayanan publik dan inovasi birokrasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Teece, D. J. (2020). *Dynamic Capabilities and Strategic Management: Organizing for Innovation and Growth*. Oxford: Oxford University Press.

World Bank. (2021). *GRI Index 2021*. Washington: International Bank for Reconstruction and Development.

World Bank. (2024). *The Worldwide Governance Indicators: Revised Methodology for Measuring Governance Using Perception Data*. Washington DC: World Bank Group.

<https://www.worldbank.org/en/publication/worldwidegovernance-indicators>